

**STRATEGI PEMBELAJARAN NILAI-NILAI AKHLAK BAGI SANTRI PUTRA PONDOK  
PESANTREN AT-TA'ABBUD WONOKROMO BANTUL YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

**Azka Nazih Burhanul Ghifari**

**NIM. 19104010009**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azka Nazih Burhanul Ghifari

NIM : 19104010009

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 16 Juli 2023

Yang menyatakan,



Azka Nazih Burhanul Ghifari

NIM. 19104010009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Azka Nazih Burhanul Ghifari  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

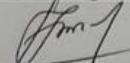
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Azka Nazih Burhanul Ghifari  
NIM : 19104010009  
Judul Skripsi : STRATEGI PEMBELAJARAN NILAI-NILAI AKHLAK BAGI  
SANTRI PUTRA PONDOK PESANTREN AT-TA'ABBUD  
WONOKROMO BANTUL TAHUN 2023

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 17 Juli 2023  
Pembimbing

  
Drs. Mujahid, M.Ag  
NIP. 196704141994031002

## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2136/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PEMBELAJARAN NILAI-NILAI AKHLAK BAGI SANTRI PUTRA  
PONDOK PESANTREN AT-TA'ABBUD WONOKROMO BANTUL YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AZKA NAZIH BURHANUL GHIFARI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010009  
Telah diujikan pada : Senin, 24 Juli 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kemu Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 644862394879



Penguji I

Des. Ahmad Hanany Naseh, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 644460498934



Penguji II

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 644574609654



Yogyakarta, 24 Juli 2023  
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 644565376408

## MOTTO

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ<sup>١</sup>

“Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya (salat) itu benar-benar berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk,” (Q.S. Al-Baqoroh:45)<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI (2019). *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, hal. 7

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Azka Nazih Burhanul Ghifari.** *Strategi Pembelajaran Nilai-Nilai Akhlak Bagi Santri Putra Pondok Pesantren At-Ta'abbud Wonokromo Bantul Tahun 2023.* **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran yang efektif dalam mengajarkan nilai-nilai akhlak kepada santri putra di Pondok Pesantren At-Ta'abbud Wonokromo Bantul. Dalam konteks pendidikan Islam, penting untuk mengembangkan karakter dan akhlak yang baik pada santri agar menjadi individu yang bermoral dan bertanggung jawab dalam masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan atau *field research*. Data diperoleh melalui wawancara dengan pengurus pondok pesantren, guru, dan santri, serta observasi langsung terhadap proses pembelajaran di pondok pesantren. Analisis data dilakukan melalui pengkodean tematik untuk mengidentifikasi pola-pola strategi pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran nilai-nilai akhlak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren At-Ta'abbud menggunakan beberapa strategi pembelajaran yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai akhlak kepada santri putra. Strategi tersebut meliputi penerapan pendekatan pembelajaran berbasis nilai, penggunaan metode ceramah dan diskusi kelompok, penggunaan contoh-contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari, serta pembentukan lingkungan yang mendukung pengembangan akhlak.

Selain itu, ditemukan bahwa pembelajaran nilai-nilai akhlak dilakukan secara terintegrasi dalam berbagai aspek kehidupan di pondok pesantren, seperti dalam kegiatan ibadah, kegiatan kesiswaan, dan kegiatan sosial. Hal ini memberikan kesempatan bagi santri untuk menerapkan nilai-nilai akhlak dalam konteks nyata dan memperkuat pemahaman mereka.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar lembaga pendidikan Islam lainnya dapat mengadopsi strategi pembelajaran yang efektif dalam mengajarkan nilai-nilai akhlak kepada santri. Selain itu, penelitian ini juga memberikan sumbangsih dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama yang lebih holistik dan berorientasi pada pembentukan karakter yang baik.

**Kata Kunci:** strategi pembelajaran, nilai-nilai akhlak, santri putra, pondok pesantren, pendidikan Islam

## KATA PENGANTAR

أَشْرَفَ عَلَيَّ وَالسَّلَامُ وَالصَّلَاةُ وَالدِّينَ، الدُّنْيَا أُمُورٍ عَلَى نَسْتَعِينُ وَبِهِ الْعَالَمِينَ، رَبِّ لِيَّ الْحَمْدُ  
بَعْدُ أَمَّا أَجْمَعِينَ، وَصَحْبِهِ آلِهِ وَعَلَى الْمُرْسَلِينَ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, nikmat, taufiq serta inayah-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran Nilai-Nilai Akhlak bagi Santri Putra Pondok Pesantren At-Ta'abbud Wonokromo Bantul Tahun 2023”. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya pihak-pihak yang membantu dan senantiasa memberikan dukungan dalam proses penelitian. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas bimbingan, kerjasama, dan bantuannya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si dan Bapak Dr. Muh. Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang selalu meluangkan waktu, membimbing dan memberikan keilmuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang selalu memberikan waktu, mendampingi dan mengarahkan dalam mendukung kelancaran studi pendidikan di kampus ini.

6. Segenap Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Kedua orang tua saya yang selalu mendo'akan, memotivasi, dan memberikan semangat dalam setiap langkah.
8. Keluarga besar UKM PIK-M Lingkar Seroja, HMPS PAI UIN Sunan Kalijaga, tim Volunteer Tarbiyah Suka Mengajar, dan Korp SAKTI PMII Wisma Tradisi yang menjadi tempat berkembang saya selama menempuh perkuliahan di sini.
9. Serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan sumbangsih bantuan baik secara moril maupun materil.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu peneliti harapkan kritik dan saran yang dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini. Semoga apa yang telah tersusun ini dapat memberikan manfaat untuk orang banyak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Juni 2023

Penulis

Azka Nazih B G.

NIM. 19104010009

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka .....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. Strategi Pembelajaran.....	18
B. Nilai-nilai Akhlak.....	30
C. Santri dan Pondok Pesantren.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	43

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Subjek Penelitian.....	44
C. Metode Pengumpulan Data.....	45
D. Teknik Analisis Data .....	47
E. Sistematika Pembahasan .....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	56
A. Strategi Pembelajaran Nilai-Nilai Akhlak Bagi Santri Putra Di Pondok Pesantren At-Ta'abud.....	56
B. Faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran nilai-nilai akhlak bagi santri putra di Pondok Pesantren At-Ta'abud.....	61
C. Evaluasi Strategi Pembelajaran Nilai-nilai Akhlak bagi Santri Putra di Pondok Pesantren At Ta'abud .....	67
BAB V PENUTUP .....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN .....	76

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

يـ..	Fathah dan ya	ai	a dan u
وـ..	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اـ..ىـ..	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ىـ..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وـ..	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- البِرُّ al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

#### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا      Bismillāhi majrehā wa mursāhā

#### I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ                      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ                                      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ                                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا                                      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Pengumpulan Data
Lampiran II	: Transkrip Wawancara
Lampiran III	: Catatan Observasi
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VII	: Dokumentasi
Lampiran VIII	: Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Nabi Muhammad SAW lahir pada masa zaman jahiliyah, dimana ketika masa itu banyak sekali kebatilan dan kemungkaran. Perilaku umat sebelum kehadiran beliau sungguhlah tidak manusiawi, seperti pada contoh sahabat Umar bin Khatab yang sungguh kejam sebelum masuk Islam. Bukanlah hal yang mudah bagi nabi untuk merubah perilaku umatnya yang sudah menyimpang dari ajaran tuhan, namun pada akhirnya nabi dengan segala strategi dakwahnya berhasil membuat umatnya menjadi manusia yang berakhlakul karimah. Akhlak adalah sifat atau perilaku, keadaan dimana bagaimana tubuh bergerak secara reflek tanpa dikendalikan atau spontanitas. Akhlak berarti *khuluqun* yang artinya budi pekerti, tingkah laku, atau tabi'at.<sup>1</sup>

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah bagian terpenting dalam kehidupan yang harus ditangani dan menjadi tanggung jawab bersama, baik pemerintah maupun swasta, pejabat maupun rakyat, masyarakat maupun orang tua. Terkait dengan itu, aspek pendidikan akhlak atau pembentukan akhlak menempati urutan yang

---

<sup>1</sup> Muhammad Fadhil Alghi Fari Majid, Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengaktualisasikan Sikap Toleransi Pada Peserta Didik, Vol.17, No.1, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2020, hal. 10

<sup>2</sup> Mohammad Asrori, "PENGERTIAN, TUJUAN DAN RUANG LINGKUP STRATEGI PEMBELAJARAN," *Madrasah* Vol.5, no.2 (2013): 166.

sangat diutamakan dalam pendidikan, bahkan harus menjadi tujuan prioritas yang harus dicapai. Hal ini karena dalam dinamika kehidupan, akhlak merupakan mutiara hidup yang dapat membedakan manusia dengan makhluk Allah yang lain. Jika manusia tidak berakhlak maka akan hilanglah derajat kemanusiaannya sebagai makhluk Allah yang paling mulia, karena manusia akan terlepas dari kendali nilai-nilai yang seharusnya dijadikan pedoman dan pegangan dalam kehidupan ini.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, baik untuk diri sendiri, lingkungan, maupun agama. Karena dengan adanya Pendidikan dapat menambah wawasan, kecerdasan, dan akhlak mulia yang lebih baik. Dalam perkembangannya istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.<sup>3</sup>

Pembelajaran adalah suatu proses yang diselenggarakan oleh guru/ustadz dalam mengajar santri dengan tujuan untuk memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap.<sup>4</sup> Menurut Mulyasa belajar pada dasarnya adalah interaksi antara santri dengan lingkungannya sehingga perilakunya berubah menjadi lebih baik. Dalam pembelajaran ini banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang berasal dari individu, maupun faktor eksternal yang berasal dari lingkungan individu tersebut.<sup>5</sup>

Pendidikan di Indonesia terdiri atas pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diperoleh secara teratur, dan mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar,

---

<sup>3</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta Pusat: Kalam Mulia, cet. 1 Juni 1994), hal. 1.

<sup>4</sup> Dimiyati dan Mudijono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hal. 157.

<sup>5</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Konsep, Karakter dan Implementasi) (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 100.

pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang diperoleh di luar dari pendidikan formal misalnya pendidikan dari orang tua, kursus-kursus di luar sekolah, baik itu kursus music, kursus komputer, dan lain-lain. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh semua kalangan terutama bagi usia anak-anak. Salah satu pendidikan yang dapat mengembangkan akhlak mulia seorang anak adalah dengan menerapkan pendidikan keagamaan sejak dini.

Pendidikan Islam sebagai wadah dalam mengembangkan dan membentuk potensi manusia yaitu fitrah manusia. Tujuan fitrah untuk menjadi manusia yang beriman serta bertaqwa kepada Allah dengan berlandaskan Al-Qur'an dan as-Sunnah.<sup>6</sup> Dalam proses pendidikan yang menekankan pada potensi spiritual, untuk lebih mengenal tentang iman dan tauhid. Karena dalam pembentukan akhlak tidak secara instan langsung mendapatkan hasil tetapi membutuhkan proses. Adanya interaksi antara guru dan murid dalam bersama-sama untuk mewujudkan pembentuk akhlakul-karimah.<sup>7</sup> Abdul Fatah jalal menuturkan, penacapaian pendidikan Islam tidak hanya sekedar mampu membaca tetapi murid dapat mengambil hikmah dari apa yang telah dipelajari. Ketika murid sudah dapat mengambil hikmah, maka akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup>

Makna-makna yang sudah menyentuh hatinya, akan memberikan pengetahuan murid dalam memilah serta memilih mengambil tindakan serta perbuatan yang baik dan buruk. Maka anak akan tertanam iman yang kokoh

---

<sup>6</sup> Hary dan Sanusi, "Ciri Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim*, 11.1 (2013), hal. 71–78.

<sup>7</sup> Wahyuddin dan Dosen, "Fungsi Pendidikan Islam Dalam Hidup Dan Kehidupan Manusia," *Inspiratif Pendidikan*, V.2 (2016), hal. 399–415

<sup>8</sup> Ismatul Izzah, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Masyarakat Madani," *Pedagogik : Jurnal Pendidikan*, 5.1 (2018), hal. 50–68.

semakin taqwa dengan Allah. Menurut dalam pembentukan akhlak diperlukannya lingkungan baik serta didikan keteladanan, sehingga pondok pesantren sebagai lembaga yang efektif.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional, muncul dan berkembang di Indonesia, tidak terlepas dari rangkaian sejarah yang sangat panjang. Proses pelembagaannya sudah dimulai ketika para pendakwah atau wali menyebarkan agama Islam pada masa awal Islam di Indonesia melalui masjid, surau dan langgar. Dengan berbagai keunikan dan kekhasan serta berbagai tradisi, pondok pesantren ternyata memiliki peranan yang sangat besar dalam bidang pendidikan, terlebih pendidikan akhlak. Asumsi ini, didasarkan pada realitas yang dapat kita lihat dalam pesantren itu sendiri bahwa ada beberapa hal penting yang menjadi kekhasan dan menjadi bukti dari pendidikan akhlak di pesantren, yaitu:

1. Kedudukan akhlak sebagai hal yang agung di pesantren, segala amal kebaikan dan ilmu kepandaian dipandang tidak bernilai (sia-sia) bila tanpa diikuti tindakan akhlak yang mulia. Orang boleh mengembangkan keilmuan dan pemikiran, tetapi hendaknya dilakukan dalam kerangka ibadah dan akhlak mulia.
2. Suasana di pesantren sangat memungkinkan terjadinya pengkondisian akhlak yang baik. Hal ini dapat dilihat dari: Pertama, hubungan yang sangat dekat antara santri dan pengasuh sehingga memudahkan pengawasan dan pengontrolan perkembangan pendidikan dari pengasuhan ustadz terhadap santri. Kedua, santri akan lebih terjamin beban psikologisnya dalam melakukan perilaku-perilaku yang baik dan dengan teladan-teladan dari ustadz-ustadznya. Ketiga, adanya kebersamaan dalam satu tujuan dan keseragaman dalam kegiatan sehingga dapat memupuk rasa solidaritas dan

persaudaraan serta sifat-sifat individualisme dan mementingkan diri sendiri dapat diminimalkan.<sup>9</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari orang Islam tidak akan menghayati dan mengamalkan ajaran Islam, jika ajaran tersebut hanya diajarkan saja. Oleh sebab itu, ajaran Islam harus dididik melalui proses pendidikan. Nabi telah mengajak umatnya untuk beriman dan beramal serta berakhlak baik sesuai ajaran Islam dengan berbagai metode dan pendekatan. Dari satu segi, kita melihat bahwa pendidikan Islam itu lebih banyak ditujukan kepada kebaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain. Dari segi lainnya, pendidikan Islam tidak hanya bersifat teoritis saja, tetapi juga bersifat praktis. Ajaran Islam tidak memisahkan antara iman dan amal sholeh. Oleh karena itu, pendidikan Islam adalah pendidikan iman sekaligus pendidikan amal. Karena ajaran Islam banyak berisi ajaran tentang sikap dan tingkah laku pribadi dan masyarakat, menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama, maka pendidikan Islam adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat.

Definisi di atas berkaitan dengan masalah pendidikan dalam Undang-undang nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 4 dijelaskan bahwa: "Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan dan mengembangkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan budi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

---

<sup>9</sup> Sy'ari Marzuki dalam Tamyiz Burhanuddin, *Akhlak Pesantren: Solusi bagi kerusakan akhlak*, (Yogyakarta: ITTAQA Press, 2001), hal. v

Peran pesantren sebagai lembaga komunitas sosial dan lembaga pendidikan yang besar jumlahnya dan luas penyebarannya di berbagai pelosok tanah air telah banyak memberikan kontribusi pembentukan manusia Indonesia yang religius. Hal ini telah teruji dan mampu bertahan mengangkat pesantren menjadi sebuah bengkel moral spiritual dan pusat pengkajian dan pengembangan intelektualitas Islam klasik. Eksistensi pesantren ini memberikan pengaruh yang sangat signifikan dalam proses persiapan bangsa yang beradab.<sup>10</sup>

Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di Indonesia memiliki tanggung jawab lebih besar untuk melahirkan santri yang cerdas keagamaannya, juga mulia akhlaknya. Tujuan pendidikan di pondok pesantren adalah menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, berakhlak mulia, mandiri, bebas, dan teguh dalam kepribadian, meyebarkan agama atau menegakkan agama Islam dan kejayaan umat Islam ditengah-tengah masyarakat, dan mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian Indonesia.<sup>11</sup>

Pondok pesantren berperan penting dalam pembentukan akhlak dan pembinaan karakter seorang santri. Tidak bisa dipungkiri, untuk menjadi manusia yang dihormati dan disegani oleh lingkungan sekitar, harus memiliki kepribadian yang baik dan akhlak yang mulia. Sehebat dan sepintar apapun seseorang jika tidak memiliki akhlak dan kepribadian yang baik, maka akan dikucilkan dan tidak dianggap oleh masyarakat. Agama Islam telah memiliki figur akhlak yang sangat sempurna, beliau adalah Nabi Muhammad saw.

---

<sup>10</sup> Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter* (Surakarta: Yuma Pressindo, 2010), hal. 11

<sup>11</sup> Mastuki HS, dkk, *Manajemen Pondok Pesantren* (Jakarta: Diva Pustaka, 2005), hal. 92

Bimbingan di pesantren adalah proses pemberian bantuan kepada santri, dengan memperhatikan santri itu sebagai individu dan makhluk sosial serta memperhatikan adanya perbedaan-perbedaan individu, agar santri itu dapat membuat tahap maju seoptimal mungkin dalam proses perkembangannya dan agar ia dapat menolong dirinya, menganalisis dan memecahkan masalah-masalahnya.

Terlebih dalam konteks masa kini, di mana begitu banyak fenomena moralitas yang memprihatinkan. Di hadapan mata kita terpampang realitas yang sering tidak masuk akal. Akhlak mulia dan budi pekerti luhur, baik pada tingkat individual maupun sosial seolah-olah tenggelam. Berbagai kemerosotan akhlak terpampang jelas dipertontonkan, misalnya; terjadi konflik tingkat masyarakat bawah yang berkepanjangan dan seakan sulit sekali untuk rukun kembali, meningkatnya kebiasaan main hakim sendiri terhadap orang yang dicurigai, dan menghukumnya melampaui hukuman yang semestinya. Di pihak lain terlihat generasi muda mengkonsumsi minuman keras, NAPZA (narkotika, psikotropika dan zat adiktif), banyaknya kasus bentrokan dan pelajar, siswa baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, sehingga proses belajar mengajar menjadi terganggu bahkan mengganggu masyarakat juga. Yang tak jarang membawa korban maraknya perilaku asusila di kalangan siswa sekolah yang tak jarang mengakibatkan kehamilan.<sup>12</sup>

Akhlak adalah hal yang berhubungan dengan perilaku manusia.<sup>13</sup> Adapun dalam buku Khozin akhlak adalah segala hal yang ditujukan pada diri

---

<sup>12</sup> H.M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara 1991), cet. Ke-3, hal 32

<sup>13</sup> Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 72.

seseorang.<sup>14</sup> Dengan ini, al-Qur'an dan Hadis menjadi tolak ukur dalam menentukan tingkah laku manusia yang baik maupun yang buruk. Peranan akhlak dalam kehidupan sehari-hari sangat berpengaruh terhadap seseorang ataupun sebagai bangsa maupun anggota masyarakat. karena naik turunnya jatuh suatu bangsa dan masyarakat tergantung pada akhlaknya. Ketika akhlaknya baik, maka akan sejahtera pula lahir dan bathinnya.

Membangun akhlak dapat disebut sebagai tindakan yang sungguh-sungguh untuk membangun kepribadian santri dengan melalui sarana pembinaan dan pendidikan yang tersusun dengan baik dan terus menerus. Membangun akhlak dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya. Potensi rohaniah yang ada dalam diri manusia, termasuk di dalamnya akal, nafsu amarah, nafsu syahwat, fitrah, kata hati, hati nurani dan intuisi dibina secara optimal dengan cara dan pendekatan yang tepat.<sup>15</sup>

Pondok Pesantren At-Ta'abud adalah lembaga Pendidikan non formal yang berada di daerah Wonokromo, Bantul. Di sana terdapat banyak aktifitas keagamaan yang rutin dilakukan seperti mengkaji kitab kuning dan juga membaca Al-Qur'an. Dalam observasi awal, Peneliti mendapatkan informasi bahwa tahun 2021, Pondok Pesantren tersebut mulai mendirikan Madrasah Diniyah dan masih berkembang hingga saat ini.

Adapun pondok Pesantren At-Ta'abud ini memiliki beberapa strategi dalam pembelajaran nilai-nilai yang cukup unik dibanding pesantren lain, dimana para santri dapat berbagi pengalaman dan pemikiran mereka

---

<sup>14</sup> Khozin, *Khazanah Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 126.

<sup>15</sup> Resa Ermayanti, *Penerapan Metode Ganjaran dan Hukuman dalam Pembentukan Akhlak Terpuji Peserta Didik di MTS Islamiyah Pakis Malang* (Malang: UIN Maliki Malang, 2018), hal.2.

tentang nilai-nilai akhlak dibanding pesantren lain. Mendorong santri untuk dapat berbicara tentang situasi dimana mereka menerapkan nilai-nilai akhlak atau menghadapi tantangan moral.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian di sana karena Pondok Pesantren tersebut tidak hanya melakukan kegiatan belajar tentang agama saja, namun juga menerapkan akhlakul karimah sebagaimana pelajaran yang dipelajari pada saat mengaji kitab-kitab yang diajarkan di Pondok Pesantren. Dengan mengangkat tema **“Strategi Pembelajaran Nilai-Nilai Akhlak bagi Santri Putra Pondok Pesantren At-Ta’abbud Wonokromo Bantul”**, Harapannya penelitian ini dapat membuat Pondok Pesantren At-Ta’abbud menjadi lebih berkembang dari segi sistem pembelajarannya, mulai dari kurikulum madrasah diniyah sampai kepada pembentukan akhlak dalam kegiatan sehari-hari.

## **B. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus serta tidak keluar dari jalur pembahasannya, maka peneliti memfokuskan batasan permasalahan penelitian pada Strategi Pembelajaran Nilai-nilai Akhlak bagi santri putra

1. Bagaimana strategi pembelajaran nilai-nilai akhlak bagi santri putra di Pondok Pesantren At-Ta’abbud?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran nilai-nilai akhlak bagi santri putra di Pondok Pesantren At-Ta’abbud?
3. Bagaimana Evaluasi dari strategi pembelajaran nilai-nilai akhlak bagi santri putra di Pondok Pesantren At-Ta’abbud?

### **C. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui strategi pembelajaran nilai-nilai akhlak bagi santri putra di Pondok Pesantren At-Ta'abud
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran nilai-nilai akhlak bagi santri putra di Pondok Pesantren At-Ta'abud.
- c. Untuk mengetahui evaluasi strategi pembelajaran nilai-nilai akhlak bagi santri putra di Pondok Pesantren At-Ta'abud

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini menghasilkan sebuah pengetahuan dan informasi baru mengenai strategi pembelajaran nilai-nilai akhlak bagi santri putra di Pondok Pesantren At-Ta'abud. Maka, dalam penelitian ini peneliti berharap agar hasil penelitian dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar dan manfaatnya pada berbagai pihak lain. Adapun secara khusus manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Teoritis
  - 1) Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan sebagai sumber rujukan informasi bagi semua pihak
  - 2) Pada penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu dan wawasan dalam pengetahuan, khususnya dalam strategi pembelajaran nilai-nilai akhlak
- b. Praktis
  - 1) Bagi Pondok Pesantren

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber rujukan dan pedoman bagi pondok pesantren dalam penggunaan strategi pembelajaran nilai-nilai akhlak santri.

2) Bagi Santri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan untuk menarik lebih banyak santri agar tetap menjadi santri yang lebih mengutamakan akhlak terpuji.

3) Bagi Peneliti

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat berupa pengalaman dalam penelitian yang terkait dengan strategi pembelajaran nilai-nilai akhlak.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian Pustaka berfungsi untuk mengetahui berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Hal ini bermaksud untuk menghindari adanya plagiasi dalam karya tulis. Sejauh pengamatan penulis, skripsi yang membahas tentang strategi pembelajaran nilai-nilai akhlak pada santri belum ada, namun peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nuryanti (2014) yang berjudul "*Strategi Penanaman Nilai-nilai keagamaan Sebagai Upaya Pembinaan Akhlak Siswa Di Mts Negeri Balang-balang Kab. Gowa*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penanaman nilai-nilai keagamaan, model pembinaan akhlak, dan kendala dalam penerapan strategi penanaman nilai-nilai keagamaan, sebagai upaya pembinaan akhlak siswa di MTs Negeri Balang-balang. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, interview, dan dokumentasi sebagai Teknik pengumpulan datanya, yang kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara efektif 85% penanaman nilai-nilai keagamaan

dalam pembinaan akhlak siswa sangat jelas berdasarkan sampel dan wawancara yang dilakukan terhadap siswa menggunakan angket sedangkan 15% tidak dicapai karena masih ada siswa belum maksimal memahami pembelajaran yang ada dan sarana masih kurang, khususnya pada dimensi yang diteliti.<sup>16</sup>

Adapun persamaan antara penelitian di atas dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama melakukan penelitian terhadap strategi nilai-nilai dalam akhlak. Sedangkan perbedaan penelitian antara peneliti dengan saudara Nuryanti, peneliti meneliti tentang strategi pembelajaran nilai-nilai Akhlak bagi santri putra, apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung, serta bagaimana evaluasi dalam strategi pembelajaran nilai-nilai akhlak tersebut. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Nuryanti dicantumkan mengetahui strategi penanaman nilai-nilai keagamaan, model pembinaan akhlak, dan kendala dalam penerapan strategi penanaman nilai-nilai keagamaan, sebagai upaya pembinaan akhlak siswa di MTs Negeri Balang-balang.

2. Skripsi yang ditulis oleh Nuriyanti (2015) yang berjudul "*Strategi Guru dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII melalui Optimalisasi Fungsi Perpustakaan di MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi perpustakaan, mengetahui strategi guru dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VIII melalui optimalisasi perpustakaan di MTs negeri Gondowulung, mengetahui factor penghambat dan pendukung strategi ini dan mengetahui hasil yang dicapai dari strategi

---

<sup>16</sup>Nuryanti, "Strategi Penanaman Nilai-nilai keagamaan Sebagai Upaya Pembinaan Akhlak Siswa Di Mts Negeri Balang-balang Kab. Gowa", *Skripsi S1 Pendidikan Agama Islam*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2014), hal. viii.

guru dalam pembelajaran aqidah akhlak melalui optimalisasi fungsi perpustakaan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan cara pengamatan, wawancara, dokumentasi sebagai Teknik pengumpulannya. Adapun hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa strategi guru dalam pembelajaran sangat diperlukan guna menjadikan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat menerima materi dengan baik, dalam melakukan pembelajaran di kelas VIII MTs negeri Gondowulung guru aqidah akhlak menggunakan perpustakaan sebagai media pembelajaran dengan cara memberikan tugas kepada peserta didik, dimana peserta didik dapat mendapatkan jawaban pada buku yang berada di perpustakaan, tidak semua materi aqidah akhlak dapat menggunakan perpustakaan sebagai media pembelajaran dikarenakan adanya kendala yang dihadapi seperti waktu yang terbatas, dan hasil yang terakhir adalah nilai yang didapatkan memenuhi KKM yaitu 75, dan setelah guru melakukan strategi pembelajaran menggunakan perpustakaan sebagai media pembelajaran, peserta didik semakin termotivasi untuk rajin membaca buku dan meminjam buku di perpustakaan.<sup>17</sup>

Adapun persamaan antara penelitian di atas dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama melakukan penelitian tentang strategi. Persamaan yang lain adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, beserta teknik pengumpulan datanya. Sedangkan yang membedakan adalah peneliti melakukan penelitian terhadap strategi pembelajaran nilai-nilai akhlak, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh

---

<sup>17</sup>Nuriyanti, "Guru dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII melalui Optimalisasi Fungsi Perpustakaan di MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta", *Skripsi S1 Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015) hal. xix

Nuriyanti adalah penelitian terhadap strategi guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak melalui optimalisasi fungsi perpustakaan.

3. Skripsi yang ditulis oleh Khatrin Septia Kurniasih (2018) yang berjudul "*Strategi Aplikasi Kurikulum Terpadu pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Ibnul Qoyyum Putri Yogyakarta*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan, problem, dan juga solusi problem strategi aplikasi kurikulum yang terjadi pada pembelajaran akidah akhlak di MA Ibnul Qoyyum Putri Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan penafsiran terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna tersebut kemudian ditarik kesimpulan.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi aplikasi kurikulum terpadu pada pembelajaran Akidah Akhlak di MA Ibnul Qoyyum Putri Yogyakarta antara lain pengaturan guru menggunakan pengaturan sendiri, pengaturan siswa disesuaikan dengan situasi dan kondisi, peristiwa belajar mengajar menggunakan pengaturan terbuka, sedangkan pengolahan pesan menggunakan *huristic*, dan integrasi iptek dan imtaq menggunakan *apologic*, pengembangan RPP mata pelajaran Akidah Akhlak upaya perumusan KI,KD kurikulum 2013, pembinaan Bahasa Arab/Inggris untuk menambah kosa-kata siswa setiap harinya, dukungan dari *stakeholder*, evaluasi kegiatan yang rutin dilakukan setiap minggu, penggunaan sumber belajar.

Yang kedua, problem strategi aplikasi kurikulum terpadu pada pembelajaran Akidah Akhlak di MA Ibnul qoyyum Putri antara lain kegiatan pembelajaran yang tidak sesuai dengan RPP, kurangnya waktu pembelajran,

siswa kurang memperhatikan pembelajaran di kelas, penggunaan bahasa Arab dalam pembelajaran menyebabkan guru harus bekerja dua kali, pinjam-meminjam sumber belajar antar siswa, kurangnya media pembelajaran, kurang kreatifitas dalam pengembangan strategi pembelajaran, dan kurang evaluasi pembelajaran.<sup>18</sup>

Adapun persamaan antara penelitian di atas dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama melakukan penelitian tentang strategi yang berkaitan dengan akhlak santri. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti melakukan penelitian terhadap strategi pembelajaran nilai-nilai akhlak bagi santri putra, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Khatri Septia ini meneliti tentang strategi aplikasi kurikulum terpadu pada pembelajaran Akidah Akhlak.

4. Skripsi yang ditulis oleh Wa'ana L. Lamai (2019) yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Perilaku Terpuji melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas V (Lima) di MI Muhammadiyah Al-Haq Palu*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran Akidah Akhlak dan mengetahui apakah pembelajaran akidah Akhlak dapat meningkatkan perilaku jujur peserta didik kelas lima di MI Muhammadiyah Al-Haq Palu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, melalui sumber data primer dan data sekunder, dengan menggunakan observasi, interview, wawancara dan dokumentasi sebagai Teknik pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran Akidah akhlak mampu meningkatkan pemahaman peserta didik akan pentingnya perilaku

---

<sup>18</sup>Khatri Septia Kurniasih, "Strategi Aplikasi Kurikulum Terpadu pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Ibnul Qoyyum Putri Yogyakarta", *Skripsi S1 Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018) hal. x

terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Adapun media dan metode yang digunakan dalam setiap pertemuan disesuaikan dengan materi yang disampaikan sehingga dapat dipahami oleh peserta didik. Dengan menggunakan strategi information search dalam pembelajaran yang lebih menekankan bagaimana guru menyampaikan materi pembelajaran.<sup>19</sup>

Adapun persamaan antara penelitian di atas dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama melakukan penelitian tentang strategi yang berkaitan dengan akhlak. Sedangkan yang membedakan adalah peneliti melakukan penelitian terhadap strategi pembelajaran nilai-nilai akhlak bagi santri putra. Sedangkan pada penelitian Wa'ana L Lamai melakukan penelitian terhadap strategi pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk perilaku terpuji melalui pembelajaran akidah akhlak peserta didik.

5. Jurnal Yatimin & Husni Tamrin, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019, yang berjudul "Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak melalui Pendekatan Sufistik untuk Madrasah Tsanawiyah Propinsi Riau". Penelitian ini memfokuskan pada pendekatan sufistik, dan juga bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran akidah akhlak di tingkat Madrasah Tsanawiyah provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan desain embedded case study. Subjek penelitian terdiri Guru Akidah Akhlak dan siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah di Propinsi Riau. Sedangkan informan penelitian terdiri dari Kepala Sekolah, anggota MGMP Akidah Akhlak. Tehnik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data dengan tehnik triangulasi metode dan sumber. Tehnik analisis data menggunakan analisis model interaktif

---

<sup>19</sup>Wa'ana L. Lamai, "Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Perilaku Terpuji Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas V (Lima)Di MI Muhammadiyah Al-HaqPalu", *Skripsi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (Palu: IAIN Palu, 2019), hal. iii.

(interactive model analysis) yang terdiri dari; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Adapun persamaan antara penelitian di atas dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama melakukan penelitian tentang strategi yang berkaitan dengan akhlak. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti melakukan penelitian terhadap strategi pembelajaran nilai-nilai akhlak bagi santri putra, sedangkan penelitian Yatimin & Husni Tamrin pada sekolah Madrasah Tsanawiyah

Dalam penelitian ini, penulis membahas bagaimana strategi pembelajaran nilai-nilai akhlak bagi santri putra di Pondok Pesantren At-Ta'abud serta faktor penghambat dan pendukungnya. Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada strategi yang digunakan dan lokasi serta objek yang diteliti serta variabelnya. Pada penelitian ini penulis ingin mendapatkan data mengenai penggunaan strategi pembelajaran nilai-nilai akhlak bagi santri putra di Pondok Pesantren At-Ta'abud Bantul beserta factor pendukung dan peneghambatnya. Sejauh yang penulis amati belum ada yang meneliti strategi pembelajaran nilai-nilai akhlak santri putra di Pondok Pesantren At-Ta'abud Bantul. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan penulis berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, baik dari segi fokus penelitian, subjek, dan objek penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disampaikan pada bab-bab sebelumnya, berikut dikemukakan beberapa kesimpulan yang dapat diambil mengenai Strategi Pembelajaran Nilai-Nilai Akhlak bagi Santri Putra Pondok Pesantren At Ta'abud :

1. Strategi pembelajaran nilai-nilai akhlak bagi santri Pondok Pesantren At Ta'abud yaitu: pembelajaran melalui keteladanan atau *uswah hasanah* yang dilakukan langsung oleh ustadz dan kyai. Hal tersebut sangat berpengaruh pada jiwa santri, yang mana santri dapat meneladani langsung perilaku baik seperti kesopanan, ketaatan, dan juga spiritual para ustadz dan kyai. Pembelajaran melalui hukuman atau *ta'zir* yang dilakukan oleh ustadz kepada santri yang melanggar peraturan. Hal ini juga memberikan dampak positif bagi santri karena dengan adanya hukuman maka santri akan takut untuk melanggar peraturan dan menjadi lebih tertib serta mentaati peraturan yang ada di Pondok Pesantren. Pembelajaran melalui diskusi atau nasihat, hal ini menjadikan santri lebih dekat dengan ustadz dan ustadz dapat secara langsung memberikan nasihat dan juga berbagi pengalaman serta bertukar pikiran kepada santri.
2. Faktor yang mendukung strategi pembelajaran nilai-nilai akhlak yaitu berasal dari ustadz yang berkompeten dan bertanggung jawab serta dapat memberikan teladan yang baik bagi santri, dari santri sendiri yang memiliki motivasi dan semangat yang tinggi, kemudian dari faktor lingkungan yang baik tentunya akan mendukung strategi pembelajaran nilai-nilai akhlak tersebut, hal ini yang dimaksud adalah lingkungan pondok pesantren yang

sudah kental dengan akhlak yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah waktu yang kurang efektif, pembelajaran nilai-nilai akhlak yang dilakukan di kelas dianggap kurang efektif karena pemilihan waktunya, karena waktu yang dipilih adalah setelah pulang sekolah yang mana waktu tersebut santri sudah lelah dan tinggal sisa semangat sehingga dalam pembelajarannya menjadi kurang maksimal. Hal tersebut ditambah dengan faktor pendidik atau Ustadz yang memilih pembelajaran yang kurang interaktif sehingga santri mengikuti pelajaran dengan kurang semangat karena pembelajaran yang membosankan. Faktor lingkungan di luar pondok pesantren yang kurang baik juga menjadi salah satu faktor penghambat strategi pembelajaran nilai-nilai akhlak bagi santri.

3. Evaluasi dari strategi pembelajaran nilai-nilai akhlak bagi santri di Pondok Pesantren At Ta'abud dilakukan dengan rapat evaluasi tiga bulan sekali atau disebut dengan rapat triwulan yang dilakukan oleh seluruh ustadz dan pengasuh. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui keluhan dan kendala dalam penerapan strategi pembelajaran nilai-nilai akhlak santri.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan mengenai Strategi Pembelajaran Nilai-Nilai Akhlak bagi Santri Pondok Pesantren At Ta'abud, ada beberapa saran yang peneliti dapat berikan, antara lain:

1. Bagi Pondok Pesantren At Ta'abud, agar terus berusaha memaksimalkan kegiatan yang dapat menambah dan meningkatkan kemampuan ustadz, meningkatkan kualitas santri dan jangan berbangga diri terhadap apa yang telah dicapai, karena di zaman sekarang sudah banyak pondok pesantren namun masih sedikit pondok pesantren yang berkualitas.

2. Bagi Ustadz, agar memperluas pemahaman strategi pembelajaran nilai-nilai akhlak secara mandiri maupun dengan mengikuti pelatihan, memberikan inovasi baru kepada santri dengan melakukan pembelajaran yang interaktif, dan selalu menjadi motivator bagi santri serta suri tauladan yang baik.
3. Bagi santri, agar lebih aktif dan semangat dalam belajar dan memperbaiki akhlak sesuai dengan yang dicontohkan oleh para ustadz.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Y. (1991). *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al Abrasyi, M. (1996). *Beberapa Pemikiran Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press.
- Al-Abrasyi, M. (1996). *Beberapa Pemikiran Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press.
- Amin, A. (1991). *Etika (Ilmu Akhlak), (terj), Farid Ma'ruf*. Jakarta: Bulan bintang.
- Amin, A. (1991). *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Anwar, R. (2010). *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, H. (1991). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrori, M. (2013). *Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran Madrasah*, 166.
- Darmadi, H. (2007). *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Darmansyah. (2012). *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: PT.Buni Aksara.
- Dhofier, Z. (1982). *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kiai*. Jakarta: LP3ES.
- Dimiyati, & Mudijono. (1998). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamaludin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center.
- Ermyanti, R. (2018). *Penerapan Metode Ganjaran dan Hukuman dalam Pembentukan Akhlak Terpuji Peserta Didik di MTs Islamiyah Pakis Malang*. Malang: UIN Maliki Malang.
- Handayani, P. (2019). *Problematika Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Padangsimpuan*. Padangsimpuan: IAIN Padangsimpuan.
- Hary, & Sanusi. (2013). Ciri Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 71-78.

- Hidayat, C., & Juniar, D. T. (2020). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayatullah, F. (2010). *Pendidikan Karakter*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- HS, M. (2005). *MANajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Istikomah, & Fauzi, H. N. (2020). Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Tunagratha Di Slb Muhammadiyah Dekso Kalibawang. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*.
- Izzah, I. (2018). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Masyarakat Madani. *Jurnal Pendidikan*, 50-68.
- Kemendikbud. (t.thn.). *KBBI Daring*. Diambil kembali dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/strategi>.
- Khozin. (2013). *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kurniasih, K. S. (2018). *Strategi Aplikasi Kurikulum Terpadu pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Ibnul Qoyum Putri Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Lamai, W. (2019). *Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Perilaku Terpuji Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas V (Lima) Di MI Muhammadiyah Al-Haq Palu*. Palu: IAIN Palu.
- Mahmud, A. A. (2003). *Tarbiyah Khuluqiyah Pembinaan Diri Menurut Konsep Nabawi, (terj) Afifuddin*. Solo: Media Insani Press.
- Majid, M. F. (2020). Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengaktualisasikan Sikap Toleransi Pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10.
- Marimba, A. (1985). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al Ma'rif Bandung.
- Marimba, A. (1985). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'rif Bandung.
- Marzuki, S. (2001). *Tamyiz Burhanuddin, Akhlak Pesantren: Solusi bagi Kerusakan Akhlak*. Yogyakarta: ITTAQA Press.

- Moeloeng. (1995). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Moeloeng, L. (1995). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakterdan Implementasi)*. Bandung: PT. Remaja Radjasa.
- Munir, S. (2016). *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- Nasution , N. (1999). *Strategi Belajar Mengajar Direktorat Kelembagaan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, N. (1999). *Strategi Belajar Mengajar Direktorat Kelembagaan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2019). Karakter dan Unsur-Unsur Kelembagaan. *TAZKIYA Jurnal Pendidikan Islam*, 132.
- Neliwati. (2019). *Pondok Pesantren Modern Sistem Pendidikan, Manajemen, dan Kepemimpinan*. Depok: Rajawali Press.
- Nuriyanti. (2015). *Guru dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Melalui Optimalisasi Fungsi Perpustakaan di MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Nuryanti. (2014). *Strategi Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Sebagai Upaya Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Negeri BALang-Balang Kab. Gowa*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Pamungkas, I. (2012). *Akhlak Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Muda*. Bandung: Marja.
- Pane, A., & Darwis, M. (2017). BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 337.
- Rachmawati , R. (2020). *Call For Book Tema 2: Strategi Pembelajaran*. Surabaya: CV Jagad Media Publishing.
- Rachmawati, R. (2020). *Call For Book Tema 2: Strategi Pembelajaran*. SurabayaCV Jagad Media Publishing.
- Ramayulis. (1994). *Ilmu Pendidikan Islam* . Jakarta Pusat: Kalam Mulia.
- RI, K. A. (2019). *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Al Qur'an.

- Rohidin. (2020). *Pendidikan Agama Islam Sebagai Pengantar*. Yogyakarta: FH UII Press.
- Sabda, S. (t.thn.). *Model Kurikulum Terpadu Iptek&Imtaq*.
- Sidiq, R. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Sejarah: Menjadi Guru Sukses*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, S. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Syafri. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press.
- Syukir. (Surabaya). *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. 2000: Al-Ikhlas.
- Wahyudin. (2016). Fungsi Pendidikan Islam Dalam Hidup Dan Kehidupan Manusia, *Inspiratif Pendidikan*, 399-415.
- Zulfa. (2010). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.